

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk menguji penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa RA An-nahl Kalikabong Kalimantan Purbalingga tahun pelajaran 2010/ 2011

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal : 1 – 31 Agustus 2010

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA An-Nahl Kalikabong Kecamatan Kalimantan Kabupaten Purbalingga.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti. Sering pula diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti<sup>1</sup>.

Pada umumnya dalam penelitian variabel dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh Independent variable) atau variabel X, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya.

---

<sup>1</sup> Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), hlm. 52.

- Variabel terikat disebut juga variabel terpengaruh atau tergantung (dependent variable) atau variabel Y, yakni variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dari variabel bebas<sup>2</sup>.

Dengan melihat dua pengertian variabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan metode drill, dengan mengandung maksud penerapan metode drill dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Penelitian terjemahan dari bahasa Inggris yaitu kata *research* yang berarti usaha atau jalan untuk mencari kembali jawaban dari suatu permasalahan<sup>3</sup>. Jadi metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data.

Sedangkan menurut pendapat yang lain metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dikembalikan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya<sup>4</sup>.

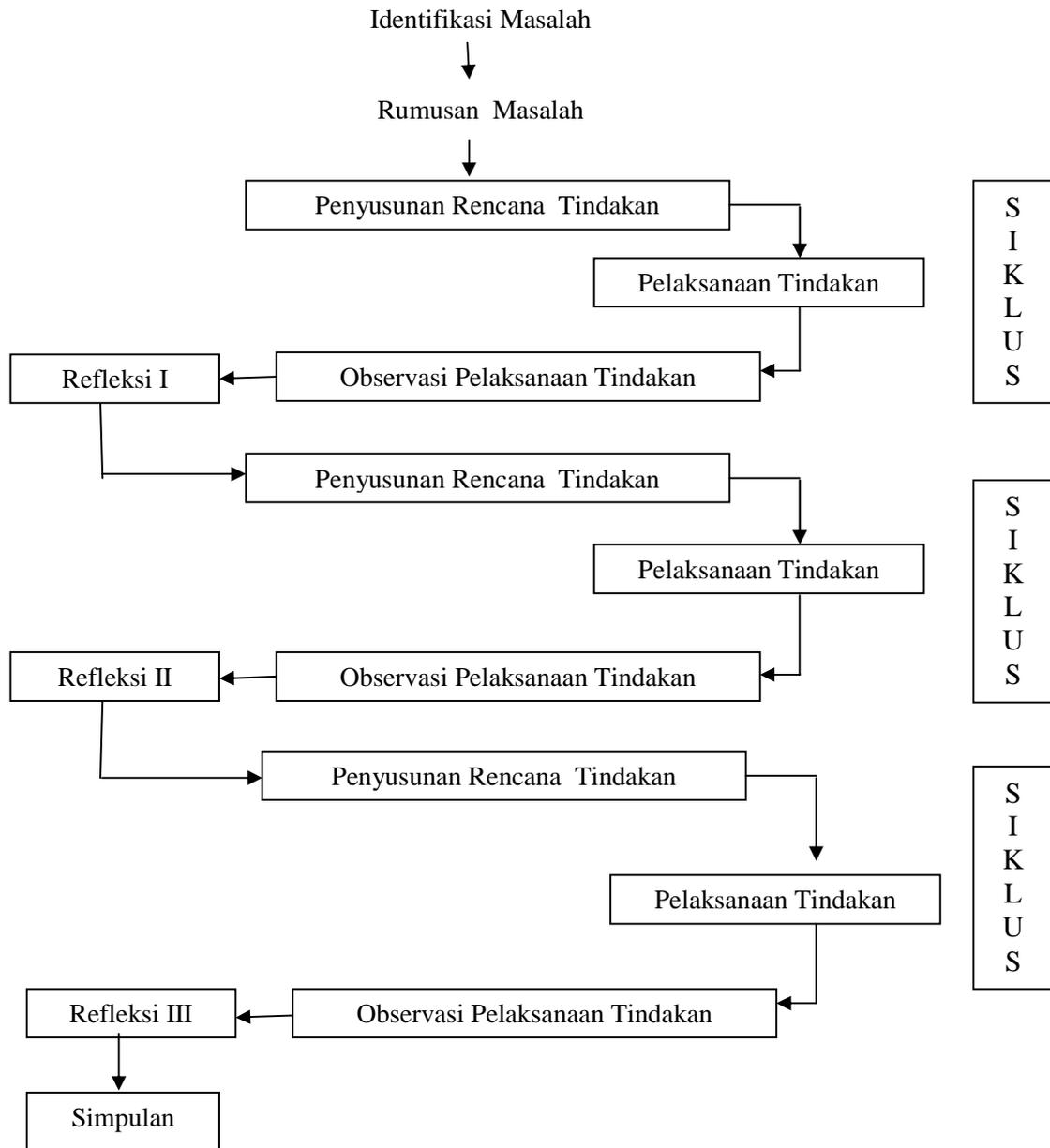
Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian menggunakan model Kemmis dan Taggart 1998, adapun bentuknya sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999) Cet. 3, hlm. 2.

<sup>3</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999) Cet. 3, hlm. 2.

<sup>4</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.



Gambar: 1 Alur Penelitian  
PTK MODEL SPIRAL, ADAPTASI KEMMIS DAN TAGGART<sup>5</sup>

<sup>5</sup> <http://htmlimg1.scribdassets.com/6cyypwb4n4v7n6s/images/1-01c306a26e.jpg>

## Siklus I

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas antara lain :
  - a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.
  - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
  - c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi penelitian tindakan kelas
  - d. Membuat instrumen yang diperlukan dalam siklus penelitian tindakan kelas
  - e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan tindakan
  - a. Menghafal surat Al-Kautsar
  - b. Bergai ceritera
  - c. Membaca huruf hijaiyah bersama-sama Alif sampai Ya
  - d. Memberikan tes kemampuan membaca
3. Pengamatan atau Observasi  
Pengamatan atau observasi tentang aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung
4. Refleksi  
Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti mengadakan kegiatan refleksi pada akhir tindakan. Pada kegiatan refleksi peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan berupa hasil pasca tes dan lembar observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang ingin dicapai dalam pembelajaran siklus I sebagai masukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

## Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

2. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus pertama

3. Pengamatan atau observasi

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga.

## Siklus III

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

2. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus kedua

3. Pengamatan atau observasi

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat

meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas tersebut.

Penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran di kelas dengan acuan penghitungan data hasil observasi dan evaluasi pada waktu pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode prosentase sederhana untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan penggunaan metode drill.

#### **E. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa RA An-Nahl Kalikabong kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2010/2011 sejumlah 14 anak.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari obyek penelitian, wawancara yang dilakukan dalam hal ini kepada siswa dan guru RA An-Nahl Kalikabong Kalimanah Purbalingga untuk memperoleh data tentang kondisi geografis, keadaan guru dan karyawan, latar belakang siswa RA An-Nahl Kalikabong Kalimanah Purbalingga.
2. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian dalam hal ini di RA An-Nahl Kalikabong Kalimanah Purbalingga.

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih.S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2005), hlm. 250.

Untuk mempermudah proses pengumpulan data melalui observasi, penulis akan menggunakan tiga siklus yang masing-masing berisikan empat tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan telah dilakukan hal-hal berikut:

- Membuat Rencana Kegiatan Harian / RKH yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang telah dipilih.
- Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi siswa.
- Menyusun pedoman wawancara
- Mempersiapkan media / alat pembelajara

b. Pelaksanaan atau tindakan

Tindakan pembelajaran dilakukan sesuai perencanaan yang telah dibuat dalam RKH

c. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi seperti pada lampiran-1.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilaksanakan setelah tindakan berdasar data yang diperoleh, permasalahan yang muncul, kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan, mencari solusi untuk tindakan berikutnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat,

agenda dan sebagainya<sup>7</sup>. Selain dengan menggunakan metode interview dan observasi peneliti menggunakan metode dokumentasi, karena dengan menggunakan dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasati, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk menggali catatan-catatan dari guru. Salah satunya dengan melihat buku perkembangan anak. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang absensi kehadiran, daftar nilai, prestasi peserta didik dan aktivitas peserta didik, berupa foto selama kegiatan pembelajaran.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di kelas dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada waktu pembelajaran di kelas dengan acuan penghitungan data hasil observasi dan evaluasi pada waktu pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode prosentase sederhana untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan penggunaan metode drill.

---

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.231.





1.	Aniqo Shofia Rahma	-	-	V	-	-	-
2.	Alya Anindya Putri	V	-	-	-	-	-
3.	Amanda Nur Adista	V	-	-	-	-	-
4.	Dimas Setiawan	V	-	-	-	-	-
5.	Dina Nur Hanifah	V	-	-	-	-	-
6.	Filia Larasati	V	-	-	-	-	-
7.	Fiyan Barun Syah	V	-	-	-	-	-
8.	Iqbal Maulana	-	V	-	-	-	-
9.	Kevin Febrian N	V	-	-	-	-	-
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	V	-	-	-	-	-
11.	Widi Tri Anjani	-	V	-	-	-	-
12.	Zahwa Noer Azizah	V	-	-	-	-	-
13.	Fatoni Nur Hidayah	V	-	-	-	-	-
14.	Kurnia Ramadhani	-	V	-	-	-	-

Keterangan kriteria :

1. Belum bisa membaca jika siswa sama sekali tidak bisa membaca qiroati jilid I
2. Kurang lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 5-6 kali
3. Cukup lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 3-4 kali
4. Lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak kali
5. Tidak fasih membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 1-2 kali
6. Fasih membaca jika siswa tidak terdapat kesalahan dalam membaca.

Perihal dalam kemampuan membaca qiroati jilid I siswa RA AN-Nahl cukup bervariasi dan belum semuanya bisa membaca qiroati jilid I secara keseluruhan. Menurut data yang diperoleh dari 14 siswa RA AN-Nahl, siswa yang belum bisa membaca qiroati jilid I ada 10 anak ( 71.43% ). Siswa yang kurang lancar membaca qiroati jilid I ada 3 anak ( 21.43% ). Siswa yang cukup lancar membaca ada 1 anak ( 7.14% ). Siswa yang tidak fasih membaca ada 14 anak ( 0% ), dan siswa yang fasih membaca huruf hijaiyah ada 0 anak ( 0% ). Dengan melihat data tersebut maka dilakukan tahapan dengan beberapa tindakan yang dilaksanakan menggunakan siklus.

## **A. Siklus I**

### **1. Perencanaan**

Adapun persiapan guru dalam mengajarkan kemampuan membaca dengan metode drill di RA AN-Nahl kalikabong adalah :

- a. Guru menyiapkan qiroati sesuai dengan jumlah siswa
- b. Guru membacakan huruf hijaiyah terlebih dahulu dan siswa mendengarkan
- c. Siswa membaca huruf hijaiyah bersama-sama dengan Guru
- d. Siswa menyebutkan huruf hijaiyah satu-persatu dari alif sampai ya secara berulang –ulang 2-3 kali.

### **2. Pelaksanaan**

Sesuai dengan tujuan dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian yang akan dideskripsikan datanya adalah menurut beberapa kriteria kemampuan membaca yaitu : belum bisa membaca, tidak lancar membaca, kurang lancar membaca, cukup lancar membaca, lancar membaca, dan lancar sekali. Dalam siklus I ini setelah

siswa membaca qiroati secara klasikal Siswa satu – persatu disuruh untuk membaca qiroati jilid I secara berulang –ulang 2-3 kali. Guru dan siswa secara bersama-sama memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan.

### 3. Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai instrumen yang digunakan dapat diuraikan hasil pencapaian tingkat kemampuan siswa RA An-nahl dalam membaca qiroati jilid I yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Data kemampuan Siswa Dalam Membaca Qiroati Jilid I Pada Siklus I**

NO.	NAMA SISWA	Kriteria Kemampuan Membaca					
		Belum Bisa Membaca	Kurang lancar Membaca	Cukup lancar Membaca	Lancar Membaca	Tidak Fasih Membaca	Fasih Membaca
1.	Aniqo Shofia Rahma	-	-	-	V	-	-
2.	Alya Anindya Putri	-	V	-	-	-	-
3.	Amanda Nur Adista	-	V	-	-	-	-
4.	Dimas Setiawan	-	V	-	-	-	-
5.	Dina Nur Hanifah	-	-	V	-	-	-
6.	Filia Larasati	-	V	-	-	-	-
7.	Fiyan Barun Syah	-	V	-	-	-	-
8.	Iqbal Maulana	-	-	-	V	-	-

9.	Kevin Febrian N.	-	V	-	-	-	-
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	-	V		-	-	-
11.	Widi Tri Anjani	-	-	-	V	-	-
12.	Zahwa Noer Azizah	-	-	V	-	-	-
13.	Fatoni Nur Hidayah	-	-	V	-	-	-
14.	Kurnia Ramadhani	-	-	V		-	-

Keterangan kriteria :

1. Belum bisa membaca jika siswa sama sekali tidak bisa membaca qiroati jilid I
2. Kurang lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 5-6 kali
3. Cukup lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 3-4 kali
4. Lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan dalam membaca
5. Tidak fasih membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 1-2 kali
6. Fasih membaca jika siswa tidak terdapat kesalahan dalam membaca

#### 4. Refleksi

Pada siklus I siswa membaca qiroati jilid I dengan membaca diulang sampai 2-3 kali. Siswa yang kurang lancar membaca qiroati jilid I ada 7 anak ( 50% ). Siswa yang cukup lancar membaca qiroati jilid I ada 4 anak

( 28.57%). Siswa yang lancar membaca qiroati jilid I ada 3 anak (21.43%). Dan siswa yang tidak fasih dan fasih membaca qiroati jilid I ada 14 anak ( 100%).

Adapun kelemahan pada data siklus I adalah :

- a. Masih ada siswa yang sering lupa bunyi huruf qiroati jilid I yang baru saja dibacanya.
- b. Masih ada siswa yang belum hafal bentuk beberapa huruf qiroati jilid I.
- c. Masih ada siswa yang kurang terfokus saat disuruh membaca huruf-qiroati jilid I.

Analisis terhadap hasil observasi, catatan harian singkat yang dipakai sebagai bahan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Setelah diadakan refleksi atau renungan dan diskusi antara guru, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Guru harus lebih aktif dalam memantau kegiatan belajar membaca qiroati jilid I siswa RA AN-Nahl Kalikabong
2. Guru harus lebih memahami hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa dalam belajar membaca qiroati jilid I
3. Memberikan pujian atau hadiah bagi siswa yang berhasil memahami atau lancar dalam membaca qiroati jilid I dan memberikan semangat bagi siswa yang belum bisa membaca
4. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami qiroati jilid I.

Akan tetapi pada pelaksanaan siklus pertama ini siswa juga sudah mulai tertarik untuk mengikuti pembelajaran membaca qiroati jilid I dengan metode drill. Siswa sudah mulai aktif mengikuti bimbingan dari guru, bahkan ada beberapa siswa yang berani untuk belajar secara perseorangan.

Dengan menambah motivasi terhadap siswa guru yakin akan memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca qiroati jilid I yang guru ajarkan. Motivasi belajar membaca siswa meningkat ditandai dengan

meningkatnya keinginan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar membaca qiroati jilid I.

Melihat data dalam siklus I tersebut tentang hasil pencapaian tingkat kemampuan membaca para siswa RA An-Nahl masih sangat kurang, maka Penulis akan melaksanakan tindakan dalam bentuk siklus II.

## **B. Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Langkah-langkah pada tingkat perencanaan dalam siklus II ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus I, yaitu :

Adapun persiapan guru dalam mengajarkan kemampuan membaca dengan metode drill di RA AN-Nahl kalikabong adalah :

- a. Siswa membaca qiroati jilid I secara bersama-sama
- b. Siswa ditunjuk guru untuk membaca qiroati satu-persatu.
- c. Siswa membaca qiroati dengan diulang 4-5 kali.
- d. Guru mengamati siswa yang belum lancar membaca qiroati akan diberikan tambahan waktu untuk mengulangnya agar dapat lancar membaca.

### **2. Pelaksanaan**

Bagi siswa yang tidak lancar membaca qiroati jilid I dan siswa yang kurang lancar membaca qiroati jilid I, guru memberikan tambahan waktu untuk latihan terus dengan menambah pengulangannya 4-5 kali dalam membacanya. Hal ini ditujukan agar siswa-siswa tersebut mampu mengejar ketertinggalan dengan siswa yang sudah lancar membaca qiroati jilid I. Sedangkan bagi siswa yang cukup lancar dalam membaca qiroati jilid I diharapkan bisa berkurang tingkat kesalahan dalam membaca qiroati jilid I dan meningkat kriterianya menjadi lancar membaca dan nantinya lancar sekali.

### **3. Pengamatan**

Setelah dilakukan tindakan kembali dengan tingkat pengulangan yang lebih banyak maka dapat disajikan hasil observasi dalam tahap siklus II sebagai berikut :

**Data kemampuan Siswa Dalam Membaca Qiroati Jilid I Pada Siklus II**

NO	NAMA SISWA	Kriteria Kemampuan Membaca					
		Belum Bisa Membaca	Kurang lancar Membaca	Cukup lancar Membaca	Lancar Membaca	Tidak Fasih Membaca	Fasih Membaca
1.	Aniqo Shofia Rahma	-	-	-	-	-	V
2.	Alya Anindya Putri	-	-	-	V	-	-
3.	Amanda Nur Adista	-	-	-		V	-
4.	Dimas Setiawan	-	-	V	-	-	-
5.	Dina Nur Hanifah	-	-	-	-	V	-
6.	Filia Larasati	-	-	-	V	-	-
7.	Fiyan Barun Syah	-	-	-	V	-	-
8.	Iqbal Maulana		-	-	-	-	V
9.	Kevin Febrian N.	-		V	-	-	-
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	-	-	-	-	V	-
11.	Widi Tri Anjani	-	-	-	-	-	V
12.	ZahwaNoer Azizah	-	-	-	V	-	-
13.	Fatoni Nur Hidayah	-	-	-	-	V	-
14.	Kurnia Ramadhani	-	-	-	-	-	V

Keterangan kriteria :

1. Belum bisa membaca jika siswa sama sekali tidak bisa membaca qiroati jilid I.
2. Kurang lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 5-6 kali.

3. Cukup lancar membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 3-4 kali.
4. Lancar membaca jika siswa tidak terdapat kesalahan dalam membaca.
5. Tidak fasih membaca jika siswa terdapat kesalahan membaca sebanyak 1-2 kali.
6. Fasih membaca jika siswa tidak terdapat kesalahan dalam membaca.

#### **4. Refleksi**

Pada siklus II siswa membaca qiroati jilid I dengan membaca diulang samapi 4-5 kali, siswa yang cukup lancar membaca ada 1 anak ( 7.14% ) . Siswa yang lancar membaca qiroati jilid I ada 5 anak ( 35.71% ). Siswa yang tidak fasih membaca ada 4 anak ( 28.57% ). Siswa yang sudah fasih membaca qiroati jilid I ada 4 anak ( 28.57% ).

Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif maka seorang siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga minat siswa akan tumbuh dalam pembelajaran. Karena minat dan keterlibatan siswa ini maka materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan konsep yang harus dikuasai siswa akan mudah diterimanya.

### **C. Siklus III**

#### **1. Perencanaan**

Adapun persiapan guru dalam mengajarkan kemampuan membaca dengan metode drill di RA AN-Nahl kalikabong adalah :

- e. Siswa ditunjuk guru untuk membaca qiroati satu-persatu.
- f. Siswa membaca qiroati dengan diulang 2 kali saja.
- g. Guru mengamati siswa yang sedang membaca qiroati untuk mengetahui kefasihan siswa dalam membaca.

#### **2. Pelaksanaan**

Siswa yang sudah lancar membaca qiroati jilid I tetapi belum fasih membaca akan di latih lagi dengan cara diulang-ulang, kemudian guru mengamati tingkat kefasihan dalam melafalkan huruf. Hal ini ditujukan agar semua siswa yang sudah lancar membaca juga mampu membacanya dengan fasih menurut makhrajnya.

### 3. Pengamatan

Hasil observasi dalam tahap siklus III sebagai berikut :

#### Data kemampuan Siswa Dalam Membaca Qiroati jilid I Pada Siklus III

NO	NAMA SISWA	Kriteria Kemampuan Membaca					
		Belum Bisa Membaca	Kurang lancar Membaca	Cukup lancar Membaca	Lancar Membaca	Tidak Fasih Membaca	Fasih Membaca
1.	Aniqo Shofia Rahma	-	-	-	-	-	V
2.	Alya Anindya Putri	-	-	-	-	-	V
3.	Amanda Nur Adista	-	-	-		-	V
4.	Dimas Setiawan	-	-	-	-	-	V
5.	Dina Nur Hanifah	-	-	-	-	-	V
6.	Filia Larasati	-	-	-	-	V	-
7.	Fiyah Barun Syah	-	-	-	-	V	
8.	Iqbal Maulana		-	-	-	-	V
9.	Kevin Febrian N	-		-	-		V
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	-	-	-	-	-	V
11.	Widi Tri Anjani	-	-	-	-	-	V
12.	Zahwa Noer Azizah	-	-	-	-	-	V
13.	Fatoni Nur Hidayah	-	-	-	-	-	V
14.	Kurnia Ramadhani	-	-	-	-	-	V

### 4. Refleksi

Pada siklus III prosentase siswa yang membaca qiroati jilid I semuanya sudah masuk kriteria lancar membaca. Siswa yang tidak fasih membaca tinggal 2 anak ( 28.57% ). Sedangkan siswa yang sudah fasih sudah mencapai 85.71% sebanyak 12 anak.

Dengan menggunakan metode drill yang diterapkan dalam pembelajaran membaca qiroati jilid I, maka kemampuan siswa RA An-Nahl Kalikabong tahun pelajaran 2010/ 2011 dalam membaca qiroati jilid I terus meningkat sehingga tercapai hasil sesuai yang diharapkan. Dengan menggunakan metode drill guru juga dapat melatih kefasihan siswa dalam membaca qiroati. Karena dengan metode drill ini siswa tidak mudah lupa dengan bunyi dan bentuk qiroati jilid I yang diajarkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam membaca qiroati yaitu kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan. Hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap kemampuan siswa dalam membaca qiroati.
2. Penerapan metode drill dalam pembelajaran membaca qiroati jilid I siswa RA An-Nahl Kalikabong dapat berlangsung secara aktif, efektif, dan efisien sesuai tujuannya.

3. Pelaksanaan proses pembelajaran qiroati jilid I dengan metode drill terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca qiroati serta siswa dapat membaca qiroati jilid I dengan baik dan fasih.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Bagi lembaga pendidikan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus meningkatkan proses belajar mengajar dan kualitas pendidikan, terutama bagi sekolah yang berbasis agama dalam hal ini pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada pendidikan prasekolah yaitu anak usia dini / Taman Kanak - kanak, karena hal ini menjadi yang paling dasar sebagai landasan kegiatan belajar - mengajar.

2. Bagi pendidik

Selain memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, hendaknya guru atau pendidik mampu menjadi suri tauladan yang terpuji bagi anak didiknya, dalam istilah jawa guru adalah digugu lan ditiru. Ini akan menjadikan seorang pendidik harus berkelakuan yang baik, agar anak didiknya dapat mengikuti dan menjadikannya sebagai pedoman. Dengan cara seperti ini akan tercipta out put (lulusan) yang berilmu pengetahuan, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, cinta tanah air sebagaimana yang dinyatakan dalam Pendidikan Nasional kita.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan bukan hanya di sekolah tetapi yang utama dan pertama adalah di rumah atau keluarga. Pendidikan tidak hanya diserahkan kepada pihak sekolah dan guru agama saja. Perlu diingat bahwa pendidikan agama adalah terpadu antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kemajuan dunia pendidikan, Pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai pada

setiap lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan dan memadai.

### C. PENUTUP

Tidak ada ucapan yang pantas Penulis ucapkan selain rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat,taufiq, hidayah dan inayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan sempitnya pengetahuan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya tak lupa Penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan apa saja yang Penulis sajikan dalam skripsi ini akan ada manfaatnya, serta mendapat ridho dari Allah SWT, khususnya bagi Penulis sendiri, umumnya bagi para pembaca maupun masyarakat.

Akhirnya dengan mengucapkan *Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, maka selesailah penulisan skripsi ini.

Pada siklus II ini akan dilakukan sesuai rencana tindakan, pelaksana tindakan, observasi dan Refleksi

